

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, *leverage*, dan likuiditas terhadap *financial distress*. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel arus kas operasi memperoleh nilai t sebesar -0,371 dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,713. Maka H_{a1} ditolak, yang berarti arus kas operasi (*CFO*) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rissi & Herman, (2021), Wijaya & Lesmana, (2022), dan Syafira & Asyik, (2024) yang mendapatkan hasil bahwa arus kas operasi (*CFO*) tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memperoleh nilai t sebesar 0,143 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,887. Maka H_{a2} ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erayanti, (2019), Machmuddah & Kuntari, (2021), Mulyatiningsih & Atiningsih, (2021), dan Syafira & Asyik, (2024) yang mendapatkan hasil bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai t sebesar -4,136 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka H_{a3} diterima, yang berarti *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ngadi & Ekadjaja, (2019), Oktavianti et al., (2020), Badriyah et al., (2021), dan Indrati & Azizah, (2022) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas yang

diprosikan dengan *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh terhadap *financial distress*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terdapat variabel lain yang mempengaruhi *financial distress* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 28,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, *leverage (DER)*, dan likuiditas (*CR*) dapat menjelaskan variabel *financial distress* sebesar 28,9%, sedangkan sisanya sebesar 71,1% dijelaskan oleh variabel lain luar model regresi yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

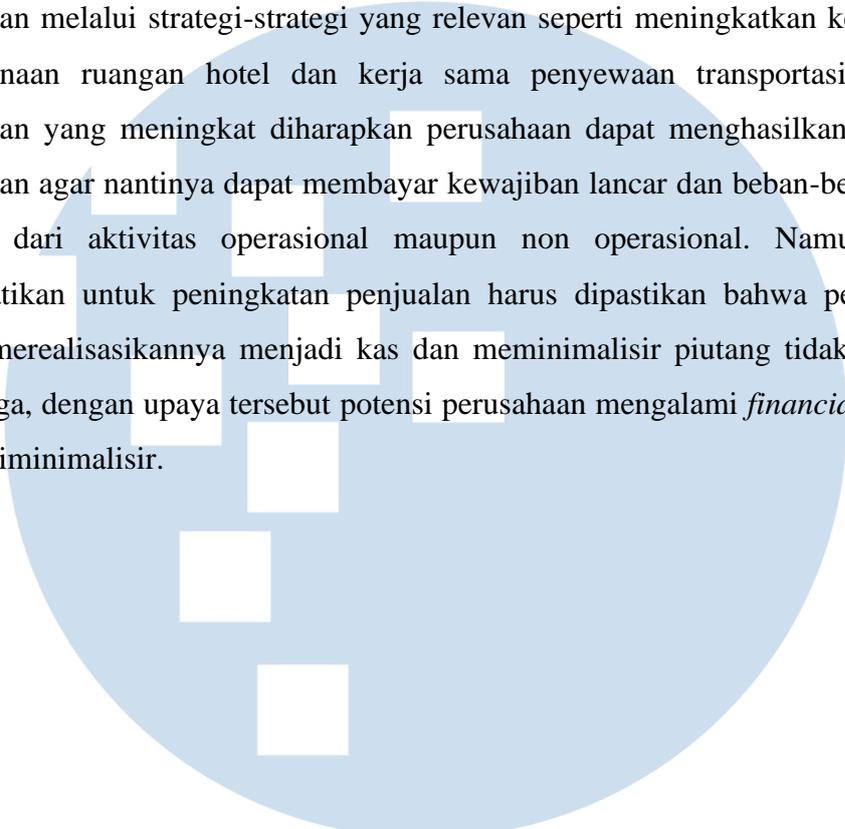
Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini, maka saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *financial distress* adalah:

1. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi *financial distress*, seperti variabel *cash ratio*, *inventory turnover*, dan *debt to asset ratio*.
2. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sektor atau sub sektor perusahaan yang lebih banyak menghasilkan arus kas operasi negatif agar lebih relevan dengan prediksi *financial distress*.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, dengan *Current Ratio (CR)* yang rendah perusahaan disarankan untuk mengupayakan peningkatan kas agar aset lancar perusahaan meningkat dan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban lancar, karena dengan kewajiban lancar yang tinggi dan tidak disertai kemampuan membayar akan menyebabkan potensi perusahaan mengalami *financial distress* semakin tinggi.

Upaya yang dapat perusahaan lakukan salah satunya dengan meningkatkan penjualan melalui strategi-strategi yang relevan seperti meningkatkan kerja sama penggunaan ruangan hotel dan kerja sama penyewaan transportasi, dengan penjualan yang meningkat diharapkan perusahaan dapat menghasilkan kas dari penjualan agar nantinya dapat membayar kewajiban lancar dan beban-beban yang timbul dari aktivitas operasional maupun non operasional. Namun, perlu diperhatikan untuk peningkatan penjualan harus dipastikan bahwa perusahaan dapat merealisasikannya menjadi kas dan meminimalisir piutang tidak tertagih. Sehingga, dengan upaya tersebut potensi perusahaan mengalami *financial distress* dapat diminimalisir.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' with a vertical bar through it, and the letters 'M', 'M', and 'N' to its right.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA